

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Kelembagaan MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus

MI NU Nurul Huda terletak di dukuh Kacu desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang berdiri pada Hari Ahad Kliwon tanggal 11 Januari 1969 yang di dirikan oleh organisasi Jamiyah Nahdlatul Ulama Ranting Banget. Berdiri diatas tanah yang berstatus milik sendiri yang berasal dari tanah wakaf Bapak Ahmad Sahal seluas 450 m² untuk gedung bangunan dan tanah seluas 2.000 m² yang berstatus hak pakai untuk lapangan olahraga dan rencana relokasi untuk madrasah ibtidaiyah NU Nurul Huda. Adapun latar belakang berdirinya sebagai berikut:¹

- a. Sebagaimana telah tercantum dalam UUD 1945 alenia keempat bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mewujudkan tujuan tersebut tentu tidak hanya menjadi tugas pemerintah saja akan tetapi menjadi tugas dan kewajiban seluruh rakyat dan bangsa Indonesia termasuk pengurus Madrasah atau Lembaga Pendidikan Maarif Cabang Kudus.
- b. Karena mengajarkan ajaran Islam Ahlussunah Wal jamaah adalah merupakan kewajiban, terutama dalam pengembangan Agama Islam, maka perlu didirikan lembaga pendidikan yang banyak mengajarkan pengetahuan agama, dalam hal ini madrasah.
- c. Menyadari bahwa lembaga pendidikan tingkat dasar di dukuh Kacu belum ada, mengingat penduduk dukuh Kacu banyak yang madrasah tingkat dasar dilain desa, maka dipandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat dasar pertama agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi warga Kacu.
- d. Menyadari bahwa rata-rata penduduk di wilayah sekitar di dirikannya madrasah adalah golongan ekonomi lemah, maka perlu belajar bagi mereka yang tidak atau kurang mampu dalam pembiayaan terutama mereka yang mempunyai keinginan keras untuk madrasah

¹ Arsip MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 25 April 2020.

2. Profil Madrasah

IDENTITAS MI NU NURUL HUDA²

- | | | | |
|----|-----------------------------|---|--|
| a. | Nama Madrasah | : | MI NU NURUL HUDA |
| b. | NPSN | : | 60712390 |
| c. | Nomor Statistik Madrasah | : | 111233190008 |
| d. | Provinsi | : | Jawa Tengah |
| e. | Otonomi Daerah | : | Kudus |
| f. | Desa/Kelurahan | : | Kacu Banget RT 01 RW III |
| g. | Kecamatan | : | Kaliwungu |
| h. | Jalan dan Nomor | : | Jl. Kacu Banget Raya No.541 |
| i. | Kode Pos | : | 59361 |
| j. | Telepon / HP | : | 081325773593 |
| k. | E-mail | : | minunurulhudakacubanget@yahoo.co.id |
| l. | Daerah | : | Pedesaan |
| m. | Status Madrasah | : | Swasta |
| n. | Akreditasi | : | Terakreditasi A |
| o. | Berdiri | | |
| | 1) Hari | : | Ahad Kliwon |
| | 2) Tanggal | : | 1 & Tahun 9 Januari 1969 |
| p. | Organisasi Penyelenggara | : | Jamiyah Nahdlatul Ulama |
| q. | Bangunan Madrasah | : | Milik Sendiri |
| r. | Lokasi Madrasah | | |
| | 1) Jarak ke Pusat Kecamatan | : | 2,5 Km |
| | 2) Jarak ke Pusat Kabupaten | : | 7,5 Km |
| | 3) Jarak ke Pusat Provinsi | : | 54 Km |
| | 4) Terletak pada lintasan | : | Desa |

3. Letak Geografis

Letak geografis MI NU Nurul Huda merupakan daerah pinggiran kecamatan Kaliwungu yang dilihat dari letak geografisnya sangat strategis untuk mendirikan madrasah di tingkat dasar karena jauh dari pusat kota yang berjarak kurang lebih 3 km dari pusat kecamatan dan 9 km dari Ibu Kota Kabupaten.

² Arsip MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 25 April 2020.

Gedung MI NU Nurul Huda Banget di bangun di atas tanah seluas 300 m² berada di sebelah Barat dan luas bangunannya seluas 187.954 ha. Dan yang berada di sebelah Timur dengan tanah seluas 350 m² dan bangunannya seluas 250 m²., memiliki ruang kelas 7 buah, ruang laboratorium dan ruang multimedia 1 buah, ruang bimbingan konseling, ruang UKS dan memiliki aula.

Di samping memiliki beberapa ruang yang penulis sebutkan di atas, MI NU Nurul Huda Banget juga dilengkapi dengan kamar mandi atau WC untuk murid sejumlah 4 buah, kamar mandi atau WC untuk guru 1 buah.

Letak geografis MI NU Nurul Huda Banget dapat disebutkan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Gamong.
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Blimbing.
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Jetak Kedungdowo.
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kotakan.³

4. **Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Nurul Huda Banget Kaliwungu Kudus**

MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus berdiri dengan membawa visi dan misi yang berkaitan dengan latar belakang didirikannya suatu lembaga pendidikan yaitu sebagai berikut:⁴

- a. Visi umum MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus adalah:
“Unggul dalam prestasi santun dalam berbudi berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ”
- b. Misi MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus adalah :
“Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun moral dan sosial, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insane yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ”
- c. Tujuan MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus
Adapun tujuan dari didirikannya MI NU Nurul Huda Kacu Bnaget Kaliwungu Kudus adalah:

³ Arsip MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 25 April 2020.

⁴ Arsip MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 25 April 2020.

Memberikan kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan agama islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan dijenjang selanjutnya.

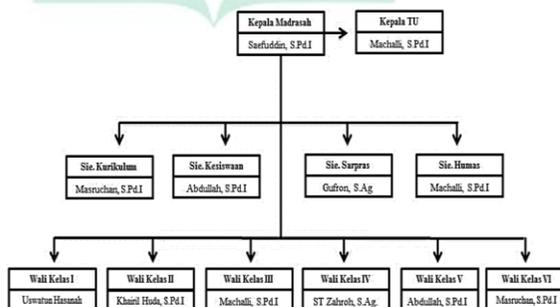
Mengingat tujuan yang mulia itu dan karena belum ada madrasah tingkat dasar pertama di daerah tersebut, maka dengan kesepakatan dan kebulatan tekad para pengurus serta bantuan dari masyarakat sekitar terwujudlah gagasan tersebut, yakni berdirinya gedung madrasah sangat potensial.

5. Struktur Organisasi Madrasah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal telah berkembang didalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai satuan pendidikan. Yang mana madrasah merupakan bagian yang integral dari sistem pendidikan nasional. Madrasah juga merupakan lembaga pendidikan islam yang lahir dan berkembang karena didorong oleh keinginan masyarakat untuk menyebarkan agama islam. Atas dasar pemikiran tersebut diatas, struktur organisasi dan tata kerja MI NU Nurul Huda Kacu Banget disusun atau dibentuk yang bertujuan untuk mutu pendidikan madrasah baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Organisasi penyelenggara madrasah di MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus ini dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Maarif NU dibawah naungan Kemenag dan Kemendiknas, dengan struktur organisasi sebagai berikut.⁵

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MI NU NURUL HUDA KALIWUNGU KUDUS
TAHUN 2019/2020



⁵ Arsip MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 25 April 2020.

Di samping memiliki struktur organisasi madrasah MI NU Nurul Huda Kacu Banget ini dibawah kinerja para pengurus madrasah dan komite madrasah dan tugas keduanya merupakan penentu utama dalam mengambil keputusan dan sebagai monitoring juga berhak menentukan para pengajar yang ingin mengabdikan di madrasah tersebut. Kepala madrasah tidak bisa memberi wewenang sebelum diketahui para pengurus terlebih dahulu.

6. Keadaan Guru / Tenaga Pendidik

Guru atau tenaga pendidik merupakan suatu alat utama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di suatu lembaga pendidikan, begitu pula di MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus. Berkat pendidikanlah siswa-siswi tersebut menjadi bibit-bibit unggul dan calon generasi penerus bangsa yang baik dan terdidik. Untuk mengetahui keadaan guru MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Guru MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus

No.	Nama Guru	L/P
1	Saefuddin, S.Pd.I	L
2	H. Noor Akhlis,	L
3	H. Abdul Sholeh	L
4	H. Naskan	L
5	Rajab	L
6	Abdullah, S.Pd.I	L
7	Gufron, S.Ag	L
8	Masruchan, S.Pd.I	L
9	Machalli, S.Pd.I	L
10	Siti Zahroh, S.Ag	P
11	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	P
12	Diah Wijayanti, P, S.Pd	P
13	Khairil Huda, S.Pd.I	L
14	Sulsi Rahmawati, S.Pd.I	P

7. Keadaan Kesiswaan

Jumlah keseluruhan siswa di MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus sebanyak 211 siswa dengan anak laki-laki berjumlah 117 siswa dan anak perempuan berjumlah 94 siswa.

Tabel 4.2
Data Siswa MINU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	18	11	29
2	II	25	15	40
3	III	22	18	40
4	IV	17	20	37
5	V	17	15	32
6	VI	18	15	33
Jumlah				211

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus, sepenuhnya dikelola oleh wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana. Sebuah lembaga pendidikan formal sudah barang tentu memerlukan fasilitas-fasilitas yang memadai demi kelancaran pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Mengenai kondisi dan keadaan fasilitas penunjang pembelajaran dapat dijelaskan keadaan sarana prasarana berikut ini :

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Perlengkapan	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3	Ruang Belajar	6 ruang	Baik
4	Ruang Guru	1 ruang	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
6	Ruang Keterampilan	1 ruang	Baik
7	Ruang Laboratorium	1 ruang	Baik

8	Ruang bimbingan dan penyuluhan	1 ruang	Baik
9	Ruang Auditorium	1 ruang	Baik
10	Ruang UKS	2 ruang	Baik
11	Gudang	1 ruang	Baik
12	Kamar Mandi/WC	5 ruang	Baik
13	Musholla	1 ruang	Baik

B. Pembahasan Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Madrasah dan dewan guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus diperoleh data bahwa Kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan dewan guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di madrasah ibtidaiyah saya sebagai kepala madrasah berupaya untuk membangkitkan dewan guru di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan guna memantau proses guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru.⁶

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Masruchan S.Pd.I selaku guru kelas VI.

“Bapak kepala madrasah selalu mengadakan rapat guna membangkitkan semangat guru agar dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan secara maksimal. Langkah tersebut dilakukan agar bertambahnya wawasan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik”.⁷

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Machalli, S.Pd.I selaku guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

⁶ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin, S.Pd.I, 26 April 2020

⁷ Wawancara dengan guru kelas VI MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Masruchan S.Pd.I, 28 April 2020.

“Seringkali bapak kepala madrasah mengadakan rapat, dan dalam rapat bapak kepala memberikan semangat dan arahan- arahan kepada guru agar dapat bekerja dengan baik. Hal tersebut dilakukan untuk menambah wawasan dalam menghadapi kegiatan pembelajaran”⁸

2. Mencari, mengembangkan dan menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, saya sebagai kepala madrasah MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus mengajak dewan guru bersama- sama berusaha mencari, mengembangkan dan menggunakan metode mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses mencari dan mengembangkan, dengan menggunakan metode pengajaran yang sesuai.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Masruchan S.Pd.I selaku guru kelas VI.

“Bapak kepala madrasah bersama dengan dewan guru berusaha mengembangkan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku sekarang ini.”⁹

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Machalli, S.Pd.I selaku guru kelas III.

“Bapak Kepala bersama guru ketika rapat evaluasi biasanya memberikan kesempatan guru untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Biasanya kami para guru bersama kepala madrasah berusaha mencari solusi dalam menghadapi permasalahan- permasalahan tersebut.”¹⁰

Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting dalam proses belajar mengajar, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

⁸ Wawancara dengan guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Machalli, S.Pd.I, 7 Juni 2020.

⁹ Wawancara dengan guru kelas VI MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Masruchan S.Pd.I, 28 April 2020.

¹⁰ Wawancara dengan guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Machalli, S.Pd.I, 7 Juni 2020.

3. Membina kerja sama yang baik antar dewan guru dan pegawai sekolah lainnya.

Saya sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda. dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah membina kerja sama yang baik dan harmonis antara dewan guru dan pegawai sekolah . Langkah ini bertujuan untuk membantu para guru menyelesaikan berbagai permasalahan yang menyangkut masalah peserta didik baik masalah pribadi maupun masalah prestasi belajar, sehingga guru merasa mendapat dukungan dari pimpinannya.¹¹

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Masruchan S.Pd.I selaku guru kelas VI sebagai berikut:

“Kepala MI NU Nurul Huda Bpk Saefuddin selaku Kepala Madrasah di sini selalu memberikan kami (para guru) pengarahan tentang tata cara membina kerja sama yang baik dan harmonis antar guru-guru dan pegawai sekolah. Beliau memberi pengarahan supaya kami sebagai guru di madrasah ini dapat menyelesaikan permasalahan prestasi peserta didik maupun masalah pribadi peserta didik. Biasanya beliau memberikan pengarahan ini pada waktu rapat.”¹²

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Machalli selaku guru kelas III.

“kepala madrasah bersama dewan guru berusaha mencari solusi tentang apa saja permasalahan-permasalahan yang dihadapi para guru didalam kelas, biasanya dilakukan saat rapat evaluasi”¹³

4. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain mengadakan rapat evaluasi dan mendelegasikan para guru mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Saya sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda dalam rangka meningkatkan kompetensi

¹¹ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin,S.Pd.I, 26 April 2020

¹² Wawancara dengan guru kelas VI MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Masruchan S.Pd.I, 28 April 2020.

¹³ Wawancara dengan guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Machalli, S.Pd.I, 7 Juni 2020.

pedagogik guru adalah berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru antara lain dengan mengikut sertakan guru mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan. Langkah ini bertujuan agar para guru memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penyusunan berbagai perangkat pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga apa yang dilakukan oleh guru tidak menyimpang dari koridor peraturan yang berlaku.¹⁴

Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Masruchan S.Pd.I selaku guru kelas VI sebagai berikut:

“Bapak Saefuddin selaku Kepala Madrasah di sini selalu mengadakan rapat dua minggu sekali untuk mengevaluasi, membahas dan menjelaskan serta memberi pengarahan serta mendelegasikan para guru mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.”¹⁵

Berikut ini hasil wawancara dengan bapak Machalli, S.Pd.I selaku wali kelas III sebagai berikut:

“kepala madrasah mengadakan rapat evaluasi untuk memberikan pengarahan-pengarahan. Serta kami para guru biasanya di ikutkan dalam pelatihan-pelatihan membuat perangkat pembelajaran yang diadakan oleh pemerintah”¹⁶

5. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang saya lakukan sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda adalah membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan. Langkah ini bertujuan agar para guru dapat menyampaikan berbagai perkembangan tentang seberapa penting hubungan kerja antara sekolah dengan komite sekolah.¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin, S.Pd.I, 26 April 2020

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas VI MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Masruchan S.Pd.I, 28 April 2020.

¹⁶ Wawancara dengan guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Machalli, S.Pd.I, 7 Juni 2020.

¹⁷ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin, S.Pd.I, 26 April 2020

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Masruchan S.Pd.I selaku guru kelas VI.

“Bapak saefuddin selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda selalu membina hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.”

Berikut hasil wawancara dengan bapak Machalli, S.Pd.I selaku guru kelas III.

“Kepala sekolah biasanya mengadakan rapat tahunan dengan komite sekolah membahas tentang rencana pendidikan yang lebih baik pada tahun berikutnya”¹⁸

C. Analisis Data Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisis sesuai dengan penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda adalah sebagai berikut.

1. Membangkitkan dewan guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda adalah dengan Membangkitkan dewan guru agar dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda menyadari akan peran dan fungsinya sehingga selalu melakukan pembinaan untuk membangkitkan guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dilakukan dengan sebaik-baiknya agar tidak ada kesalahan dalam membentuk sekolah yang maju. Langkah ini dapat membangkitkan dan memotivasi para guru dalam mengajar. Kepala sekolah memonitoring dan mengecek secara langsung bagaimana kondisi

¹⁸ Wawancara dengan guru kelas III MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Machalli, S.Pd.I, 7 Juni 2020.

pembelajaran.

Langkah ini dilakukan oleh kepala madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda bertujuan untuk memantau guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dan mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh guru baik menyangkut peningkatan prestasi peserta didik maupun hal-hal lain.

2. Mencari, mengembangkan dan menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah melakukan observasi ke kelas sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk memantau jalannya proses belajar mengajar. Dalam rangka menjalankan peran dan fungsinya. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda Bersama dewan guru berusaha mencari, mengembangkan, dan menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. hal ini dapat memotivasi para guru untuk senantiasa aktif mengajar di dalam kelas dan merasa dipantau dan di monitoring oleh pemimpin

3. Membina kerja sama yang baik antar dewan guru dan pegawai sekolah lainnya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda, beliau menyatakan bahwa dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, beliau memberikan pengarahannya tentang tatacara memahami kepribadian peserta didik dan atau mengatasi problema yang dialami peserta didik.

Bapak Saefuddin selaku kepala madrasah mengemukakan apabila ada kerjasama yang baik dan harmonis di antara dewan guru. Maka apabila ada permasalahan yang di hadapi oleh guru terkait peserta didik kepala madrasah dapat membantu memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi oleh dewan guru terkait peserta didik.

Hal ini menurut Kepala madrasah bertujuan untuk membantu para guru-guru di Madrasah ibtida'iyah NU Nurul Huda dalam menyelesaikan berbagai permasalahan

yang menyangkut masalah peserta didik baik masalah pribadi maupun masalah prestasi belajar, sehingga guru merasa mendapat support dan dukungan dari pimpinannya.

4. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain mengadakan rapat evaluasi dan mendelegasikan para guru mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul Huda, menyatakan bahwa dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dengancara membimbing para dewan guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan mengadakan atau mendelegasikan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain.Langkah ini dilakukan oleh Kepala Madrasah mengingat pentingnya perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Langkah ini menurut Kepala Madrasah bertujuan agar para guru memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penyusunan berbagai perangkat pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga apa yang dilakukan oleh guru tidak menyimpang dari koridor peraturan yang berlaku.

5. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru-guru dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Nurul huda, menyatakan bahwa langkah yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah adalah mengadakan pertemuan atau rapat dan diskusi.¹⁹

Kepala Madrasah menyadari bahwa dalam upaya meningkatkan pemahaman para guru tentang hubungan kerja dan peningkatan mutu pendidikan siswa dalam rangka melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, Kepala Madrasah selalu mengadakan rapat atau pertemuan dengan para guru dan staf untuk membahas berbagai hal dengan berkenaan

¹⁹ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin,S.Pd.I, 26 April 2020

proses hubungan kerja sama antara sekolah komite sekolah. Rapat biasanya diadakan pada waktu awal masuk sekolah baik di semester pertama maupun semester kedua untuk membahas berbagai persiapan dalam proses hubungan kerja sama khususnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa dan hal-hal lain yang dianggap penting dan perlu untuk dibahas.

Langkah ini menurutnya bertujuan agar para guru dapat menyampaikan berbagai peningkatan tentang hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa serta dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi sekolah untuk peningkatan sekolah dan peserta didik.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefudin diperoleh data bahwa terdapat faktor pendukung peran Kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.²⁰

a. Adanya sistem kebijakan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa faktor yang mendukung peran Kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah adanya sistem kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Madrasah. Hal ini terlihat dengan adanya peraturan tentang kedisiplinan guru, yaitu :

- 1) Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- 2) Masuk dan meninggalkan kelas tepat waktu
- 3) Melaksanakan tugasnya dengan tertib
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Memeriksa setiap pekerjaan peserta didik
- 6) Menyelesaikan administrasi kelas
- 7) Mengisi agenda guru
- 8) Mengikuti upacara bendera setiap hari senin

²⁰ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin,S.Pd.I, 26 April 2020.

b. Komitmen Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa faktor yang mendukung peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah adanya komitmen yang kuat dari Kepala Madrasah untuk memajukan sekolah, meningkatkan kedisiplinan dan kinerja guru, meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan meningkatkan mutu sekolah. Hal ini tergambar dari hasil interview bahwa sudah menjadi keharusan semua pemimpin pendidikan untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya dengan melakukan berbagai hal yang bermanfaat bagi seluruh anggota sekolah baik guru, staf dan peserta didik serta masyarakat. Oleh karena itu saya tetap berkomitmen dengan kebijakan dan peraturan yang telah dibuat dan akan mengevaluasi pelaksanaan dari kebijakan tersebut dan apabila kebijakan tersebut tidak berhasil maka akan dilakukan perubahan dan penyempurnaan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefudin diperoleh data bahwa faktor penghambat peran Kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah :²¹

a. Kurangnya sikap kedisiplinan waktu dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang dihadapi oleh kepala MI NU Nurul Huda adalah sikap kedisiplinan waktu dalam proses belajar mengajar, dimana terkadang guru dalam mengajar tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan baik sebelum memulai pelajaran maupun pada saat menyelesaikan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebagian guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus seringkali masuk kelas terlambat sehingga ketika jam pelajaran sudah selesai masih ada yang belum selesai dalam menyampaikan materi pembelajaran.

²¹ Wawancara dengan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Bapak Saefuddin,S.Pd.I, 26 April 2020

Untuk mengatasi hal ini, kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus melakukan pengawasan dengan cara mengelilingi kelas setiap pergantian jam. Hal ini dilakukan agar guru lebih disiplin waktu dalam proses pembelajaran.

b. Kurangnya dukungan dana

Permasalahan lain yang dihadapi oleh Kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya khusus dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah kurangnya dukungan dana yang memadai.

Dana khusus yang berkenaan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru memang tidak ada sehingga kondisi ini sangat mengganggu dalam peningkatan kinerja, kompetensi guru, sebagai contoh hanya mendelegasikan 1 atau dua guru apabila ada undangan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru baik dari Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan maupun perguruan tinggi atau lainnya untuk mengutus para guru mengikuti diklat, seminar, workshop dan lain sebagainya hal ini karena keterbatasan dana.

Dalam mengantisipasi hal tersebut, solusi yang dilakukan oleh Kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus yang menyangkut permasalahan dana pengembangan kompetensi guru adalah biasanya apabila mendapatkan undangan yang ditujukan kepada para guru untuk mengikuti berbagai macam kegiatan dalam meningkatkan kompetensi guru maka masalah dana diserahkan sepenuhnya kepada guru yang ingin mengikuti kegiatan tersebut atau pihak sekolah hanya mendelegasikan 1 atau dua guru saja agar tidak mengeluarkan banyak dana.